

**TRANSFORMASI BENTUK UBUR-UBUR PADA
BUSANA KASUAL BATIK KONTEMPORER**



JURNAL

Ken Anggri Genieva Aprillianie

NIM 1611927022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**TRANSFORMASI BENTUK UBUR-UBUR PADA
BUSANA KASUAL BATIK KONTEMPORER**



JURNAL

Ken Anggri Genieva Aprillianie

NIM 1611927022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

Tugas Akhir Kriya berjudul :

TRANSFORMASI BENTUK UBUR-UBUR PADA BUSANA KASUAL BATIK KONTEMPORER diajukan oleh Ken Anggri Genieva Aprillianie, NIM 1611927022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 08 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001/NIDN 0029076211

Pembimbing II


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Mengetahui :

Ketua Jurusan / Program Studi

S-1 Kriya/Ketua/Anggota


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

**TRANSFORMASI BENTUK UBUR-UBUR
PADA BUSANA KASUAL BATIK KONTEMPORER**

Oleh : Ken Anggri Genieva Aprillianie

1611927022

ABSTRACT

In the work "Transformation of Jellyfish Forms in Contemporary Batik Casual Clothing", the author is inspired to create works because of the writer's interest in sea creatures, especially jellyfish because of their flexible, boneless shape and do not have a clear facial shape but can live like animals in general. . As well as the richness and beauty of sea creatures and all the oceans owned by Indonesia, through this work the author also wants to appeal to the public, especially young people or students, to always protect Indonesia's nature from damage to human hands.

The process of this final project artwork uses aesthetic and ergonomic approaches, while the method of creation uses practice-based research methods. Collecting data through field studies by means of direct observation and literature study to obtain important information about batik and jellyfish. In the process, the embodiment technique is implemented in all works using the batik colet technique and dyeing cover with synthetic dyes, remasol and naphthol.

The works produced from the creation of this Final Project are 4 pieces of casual clothing. Each work has its own visual uniqueness, but when all the works are in a fashion show, it will produce a harmony between the clothes and the wearer. It is hoped that the creation of this work can be of benefit to art connoisseurs and society in general. Apart from that it also changing the perspective of some people that batk is a work of art that can be developed in such a way without limits, can contribute and creative discourse to society about the development of creative and innovative crafts in the world of art.

Key words : Jellyfish, Batik Contemporary, Transformation

INTISARI

Dalam karya “Transformasi Bentuk Ubur-Ubur Pada Busana Kasual Batik Kontemporer” ini penulis terinspirasi menciptakan karya karena Ketertarikan penulis terhadap makhluk laut terutama pada ubur-ubur karena bentuknya yang lentur tak bertulang dan tidak memiliki bentuk wajah yang jelas namun dapat hidup layaknya hewan pada umumnya. Serta kekayaan dan keindahan makhluk laut dan semua lautan yang dimiliki oleh Indonesia, melalui karya ini pula penulis ingin memhimbau masyarakat terutama pada kalangan anak muda atau mahasiswa senantiasa menjaga alam Indonesia dari kerusakan tangan manusia.

Proses karya seni Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan estetika dan metode pendekatan ergonomi, sedangkan untuk metode penciptaannya menggunakan metode penelitian berbasis praktik. Pengumpulan data melalui studi lapangan dengan cara observasi langsung dan studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting tentang batik dan ubur-ubur. Dalam proses teknik perwujudan yang diimplementasikan pada seluruh karya menggunakan teknik batik colet dan tutup celup dengan pewarna sintetis remasol dan naphthol.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan Tugas Akhir ini adalah 4 karya busana kasual. Pada masing-masing karya memiliki keunikan visual tersendiri, namun ketika semua karya akan menghasilkan suatu keharmonisan antara busana dan penggunaannya. Diharapkan dari penciptaan karya ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya. Selain itu juga mengubah sudut pandang pada sebagian masyarakat bahwa batik merupakan karya seni yang dapat dikembangkan sedemikian rupa tanpa batas, dapat memberi kontribusi dan wacana kreatif pada masyarakat tentang pengembangan karya seni kriya yang kreatif dan inovatif dalam dunia seni.

Kata kunci : Ubur-Ubur, Batik Kontemporer, Transformasi

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam dan kebudayaan yang sangat beragam. Kekayaan laut Indonesia dibuktikan dengan salah satu jenis hewan yang ada dibawah laut yaitu ubur-ubur yang banyak dijumpai dan dikenal lebih dari 200 spesies tersebar di seluruh perairan dunia. Hewan ini dapat memiliki bentuk “*umbrella*” (seperti payung atau topi) dengan ukuran yang berbeda-beda dan memiliki tentakel dengan ukuranyang berbeda pula, ada yang dapat mencapai ukuran lebih dari 10 kaki (3m). Ubur-ubur dapat hidup hampir disemua perairan dan dapat bertahan pada kisaran suhu dan salinitas yang luas, lepas dari bentuk dan ukuran ubur-ubur juga memiliki sifat mudah patah dan memiliki bahan organik padat kurang dari 5%. *Chrysaora Colorata* dalam klasifikasi makhluk hidup termasuk ke dalam *Kingdom Animalia*. *Chrysaora Colorata* atau yang biasa lebih dikenal sebagai ubur-ubur termasuk dalam kelas *Scyphozoa* berdasarkan klasifikasi *animalia* termasuk ke dalam *Fillum Cnidaria* yang memiliki arti hewan yang memiliki jarum penyengat

Selain memiliki kekayaan pada lautnya, Indonesia juga memiliki kekayaan budaya yang beragam. Salah satu kebudayaan khas Indonesia sendiri adalah batik. Kata “batik” berasal dari dua kata dalam Bahasa Jawa yaitu “*amba*” yang mempunyai arti “menulis” dan “*titik*” yang mempunyai arti “titik”, di mana dalam pembuatan kain batik sebagian prosesnya dilakukan dengan menulis dan sebagian dari tulisan tersebut berupa titik. Titik juga berarti tetes. Batik merupakan Bahasa yang mudah dipahami. Batik adalah suatu proses membuat kain bermotif dengan menggunakan *malam* atau lilin sebagai penghalang masuknya warna saat proses pewarnaan, baik dengan teknik celup maupun teknik colet.

Untuk memunculkan gaya baru, busana casual diwujudkan dengan menerapkan keindahan hewan laut seperti bentuk ubur-ubur yang dimodifikasi guna menyampaikan ide-ide yang divisualisasikan melalui busana. Banyak hal yang dapat membuat seseorang menciptakan karya terutama ide yang mengambil salah satu keindahan alam di laut. Dalam penjelasan transformasi pada karya tersebut yaitu perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya). Penerapan bentuk ubur-ubur dalam motif batik ini, selain untuk menyampaikan keindahan bentuk dan warna hewan ini, juga mempunyai latar belakang lainnya. Latar belakang tersebut adalah ikut melestarikan ubur-ubur sebagai hewan yang dilindungi dan dilestarikan melalui karya busana casual dengan motif batik kontemporer. Secara umum seni kontemporer berarti seni yang tidak memiliki aturan konvensional maupun tidak terpengaruh pada *pakem* nya.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana konsep transformasi wujud bentuk ubur-ubur menjadi motif batik?

- b. Bagaimana proses dan hasil pembuatan batik busana kasual dengan motif bentuk ubur-ubur?

3. Tujuan dan Manfaat

- a. Tujuan
 - 1). Menjelaskan dan memahami proses pembuatan motif batik dengan mengambil bentuk ubur-ubur.
 - 2). Menjelaskan proses dan mewujudkan karya batik dengan motif ubur-ubur dengan berbagai macam teknik warna.
- b. Manfaat
 - 1). Memberikan wawasan ide kepada mahasiswa atau umum dalam proses belajar pembuatan motif batik kontemporer.
 - 2). Menambah inspirasi bagi kalangan umum untuk terus mengembangkan berbagai motif Batik kontemporer.
 - 3). Memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum untuk mencintai busana dengan motif Batik.

4. Metode pendekatan dan Metode Penciptaan

a. Metode Pendekatan

1). Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetis yaitu implementasi karya dengan sudut pandang dasar estetis yang merupakan struktur desain atau struktur rupa yang terdiri dari unsur desain, prinsip desain, dan azas desain. Unsur desain tersusun dari keselarasan dan perlawanan garis, bangun (shape), tekstur (texture), warna, intensity, ruang dan waktu. Fungsi pendekatan estetik disini sebagai pengalaman sensoris melalui panca indra terhadap makhluk laut, sebagaimana kita melihat, meraba dan merasakan yang ada pada makhluk laut.

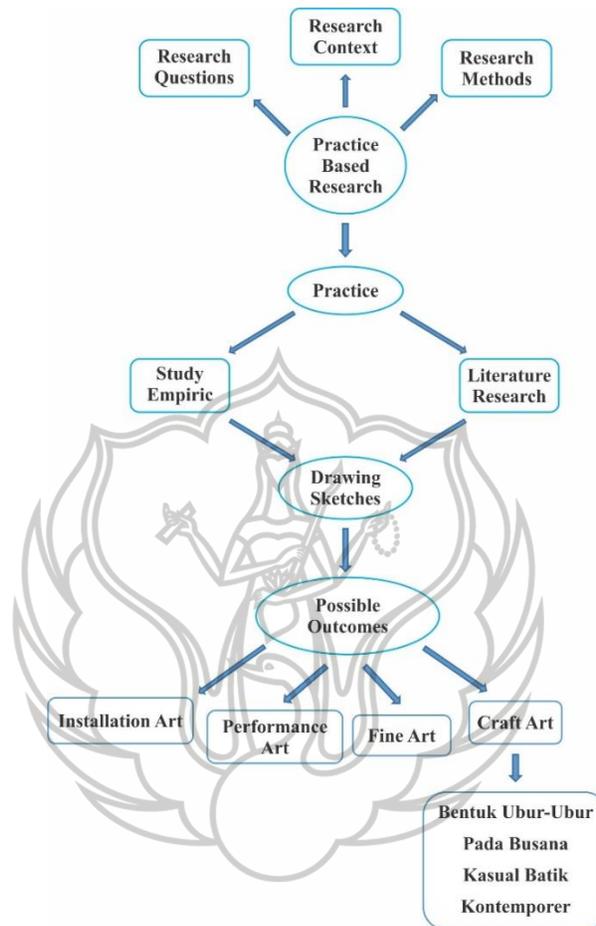
2). Pendekatan Ergonomi

Ditinjau dari segi ergonomi, karya seni diciptakan harus memenuhi kriteria seperti harus ada keindahan dan keamanan. Pada dasarnya ergonomi diterapkan dalam proses perancangan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasa dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakan. Metode pendekatan ini digunakan untuk karya busana karena busana membutuhkan keserasian dan kenyamanan antara pengguna dan produk yang digunakan. Busana kasual diciptakan dengan ukuran standar untuk perempuan ukuran (M) dan laki-laki ukuran (L).

b. Metode Penciptaan

Dalam penerapan metode penciptaan ini, yang pertama dilakukan adalah menyiapkan rumusan masalah, sumber ide dan metode pendekatan yang akan digunakan. Setelah terdapat tiga hal tersebut maka perlu diadakan praktek penelitian sesuai dengan tiga hal yang telah ditentukan di atas. Praktek penelitian tersebut dilakukan guna mendapatkan data-data yang nantinya akan berguna bagi pembuatan karya. Penelitian berupa pencarian dan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dari melakukan studi

pustaka atau observasi langsung yang berlokasi di Sea World Ancol Jakarta.



Skema 1. *Practice Based Research*
(Sumber : Jurnal Perintis Pendidikan UiTM)

Berdasarkan uraian skema diatas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan berbasis penelitian tentu harus diawali dengan studi pokok persoalan dan materi yang diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan karya nyata. Semua materi diulas secara mendalam, sehingga dapat menguasai objek tersebut dengan baik.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Data Acuan



Gambar 1. *Black Sea Nette*
(Foto : Ken Anggri Geneva Aprillianie 2020)



Gambar 2. *Chrysaora Cinensis*
(Foto : Ken Anggri Genieva Aprillianie 2020)



Gambar 3. *Busana Kasual*
(Sumber : www.pinterest.com , Februari 2020)



Gambar 4. *Busana Kasual*
(Sumber : www.pinterest.com , Februari 2020)



Gambar 5. Motif Batik *Kawung Ceplok*
(Sumber : H.Santosa Doellah, 2010 : 81)



Gambar 6. Batik Sendangagung Motif Ubur-Ubur

2. Analisis Data Acuan

Gambar 1 dan 2 mewakili gambaran salah satu makhluk laut yaitu ubur-ubur yang terdapat dari berbagai kelompok laut. ada berbagai macam keunikan tersendiri pada setiap ubur-ubur, dijelaskan agar setiap orang dapat menggunakan perasaannya untuk melihat keindahan makhluk laut tersebut yang akan divisualkan dalam bentuk busana kasual. Dari gambar tersebut yang akan digunakan yaitu bentuk ubur-ubur itu sendiri.

Gambar 3 menunjukkan busana perempuan dengan model *outer* dan menggunakan tangtop pada bagian dalam. Busana ini dapat digunakan pada saat santai maupun formal karena modelnya yang trendy dan menarik. Gambar 4 merupakan busana laki-laki yang memakai celana model *chinos*, celana *chinos* yaitu celana berbahan twill 100% katun namun pada karya busana ini kain katun twill diganti menggunakan kain rayon r23.

Penciptaan ini dipadukan dengan teknik batik dengan bentuk ubur-ubur sebagai data acuan seperti pada contoh gambar 5. Motif tersebut distilasi terlebih dahulu sebelum dikombinasikan dengan objek lain, untuk motif batik klasik seperti kawung digunakan sebagai *isen-isen* pada objek bagian karang atau koral serta pada bagian tertentu dalam busana. Motif-motif batik tersebut digunakan sebagai elemen untuk mendukung keindahan pada batik. Dapat dilihat dari gambar 6 adalah contoh batik dari daerah tertentu yang juga melestarikan batik walaupun bukan dengan motif klasik

3. Desain Terpilih



Gambar 6. Desain terpilih 1
(Foto oleh : Ken Anggri Genieva Aprillianie 2020)



Gambar 7. Desain terpilih 2
(Foto oleh : Ken Anggri Genieva Aprillianie 2020)



Gambar 8. Desain terpilih 3
(Foto oleh : Ken Anggri Genieva Aprillianie 2020)



Gambar 9. Desain terpilih 4
(Foto oleh : Ken Anggri Genieva Aprillianie 2020)

4. Proses Perwujudan

1). Bahan dan Alat

Dalam proses perwujudan karya batik ini penulis menggunakan bahan kain rayon r23, kain satin primisima, kain tile, *malam*, pewarna remasol, naphthol, waterglass, *kostik+tro*, soda abu, *paraffin*, benang, *tricot*, dan *viselin*. Untuk alat yang digunakan berupa alat tulis, kompor batik, canting, kuas, ember, gunting, jarum, meteran pola, rader, dan mesin jahit.

2). Teknik Pengerjaan

Dalam proses perwujudan karya ini penulis menggunakan 2 teknik yaitu teknik batik tulis *lorodan* dan teknik jahit untuk menyatukan semua bagian kain yang sudah selesai dibatik.

3). Proses Pengerjaan

Tahap perwujudan pembuatan busana casual batik diantaranya, pembuatan desain alternatif, pemindahan desain pada kain, mencanting, pewarnaan, *pelorodan*, pembuatan pola busana, pemindahan pola pada kain, menjahit dan tahap terakhir yaitu finishing.

4). Tinjauan Karya



Gambar 10. Karya tugas akhir 1

Judul Karya	: <i>Sea Nette Sun</i>
Bahan Tekstil	: Kain Rayon
Ukuran	: M
Teknik	: Batik Tulis Colet
Warna	: Remasol dan Naphthol
Model	: Rizka Sulistya
Tahun Pembuatan	: 2020
Fotografer	: Damas Pilar Emas

Deskripsi karya :

Pada karya yang berjudul “*Sea Nette Sun*” terdapat objek ubur-ubur black sea nette sebagai objek utamanya dan ada terumbu karang sebagai latar belakangnya. Dalam karya ini penulis tidak memaknai hal tersebut secara khusus, akan tetapi penulis lebih memikirkan tentang keharmonisan warna dan ketertarikan komposisi antara busana perempuan dan laki-laki dengan harmonis. Pengambilan warna orange pada warna busana mengartikan tentang keindahan lautan di sore hari dengan nuansa orange saat matahari akan terbenam.

Busana ini terdiri dari dua potong bagian busana, yaitu *outer* dan atasan *crosstop* dengan tambahan memakai celana jeans panjang yang membuat penggunaanya tetap terlihat elegan. Penempatan motif ubur-ubur juga dikomposisikan menyebar pada bagian *outer*. Pada tahap karya ini teknik yang digunakan yaitu teknik colet pada semua warna *outer* dengan pewarnaan remasol, dan pada bagian *crosstop* menggunakan teknik celup dengan warna naphthol AS- Garam Biru B yang menghasilkan warna biru keunguan.



Gambar 11. Karya tugas akhir 2

Judul Karya	: <i>Under The Wave</i>
Bahan Tekstil	: Kain Rayon
Ukuran	: L
Teknik	: Batik Tulis Colet
Warna	: Remasol dan Naphthol
Model	: Alam Seni Kasi
Tahun Pembuatan	: 2020
Fotografer	: Damas Pilar Emas

Deskripsi karya :

Bentuk visual yang ditampilkan dalam karya ini merupakan gambaran penulis tentang keseluruhan kehidupan ubur-ubur, dimana banyak keindahan didasar laut contohnya ubur-ubur dan terumbu karang, sebuah terumbu karang yang bersembunyi dibawah luasnya lautan. Keindahan yang tidak diperlihatkan dan jarang orang tau akan

hal itu, maka dari itu penulis membuat karya dengan tema tersebut dengan ubur-ubur yang berada dibawah ombak lautan yang luas.

Pada karya ini warna yang digunakan cenderung sama dengan karya pertama karena penulis membuat karya sepasang busana laki-laki dan perempuan. Pada karya ini model memakai celana panjang dari bahan rayon dengan pewarnaan naphthol yang dikombinasi batik motif kawung pada bagian kantong samping. Pada bagian krah juga diberi motif kawung untuk memunculkan khas dari batik itu sendiri disamping motif utamanya yaitu ubur-ubur. Pada bagian baju menggunakan teknik pewarnaan colet dengan warna remasol, dan pada bagian celana menggunakan pewarna naphthol dengan teknik celup agar warna yang dihasilkan terlihat tua. Bagian celana diberi kantong samping motif *kawung*, pada motif tersebut menggunakan teknik colet dengan pewarnaan remasol.



Gambar 12. Karya tugas akhir 3

Judul Karya	: <i>New Summer</i>
Bahan Tekstil	: Kain Rayon, Tile
Ukuran	: M
Teknik	: Batik Tulis Colet
Warna	: Remasol dan Naphthol
Model	: Gabby Anjani
Tahun Pembuatan	: 2020
Fotografer	: Damas Pilar Emas

Deskripsi karya :

Pengambilan warna *tosca* diambil dari keindahan warna lautan yang menyatu dengan hasil dibawah laut seperti terumbu-terumbu karang dan makhluk hidup lainnya, warna *tosca* yang sangat cantik dan elegan untuk digunakan cocok dipadukan dengan pengambilan motif ubur-ubur tersebut. Komposisi motif ubur-ubur menyebar pada bagian rok pendek serta pada bagian belakang baju, pada bagian belakang juga terdapat motif pendukung seperti hamparan ombak yang menyatu dengan motif-

motif lain, hal tersebut bertujuan agar keindahan pada busana dapat terlihat. Pada busana karya ketiga ini keharmonisan antara baju dan rok sangat terlihat dan cocok untuk digunakan pada saat liburan santai. Kenyamanan pada karya ini juga sangat diperhatikan karena dalam karya tersebut motif yang dipilih juga harus sesuai. Pada tahap karya ini warna yang digunakan menggunakan warna remasol biru *tosca* dan hijau *tosca* pada keseluruhan warna busana. Namun pada bagian krah baju menggunakan kain dari karya 1 agar perpaduan warna yang dipilih tidak membosankan untuk dilihat. Penambahan kain tile dibagian rok mendukung untuk terlihat elegan dan feminim jika digunakan.



Gambar 13. Karya tugas akhir 4

Judul Karya	: <i>Chrysaora in Ocean</i>
Bahan Tekstil	: Kain Satin Primisima, Kain Rayon
Ukuran	: L
Teknik	: Batik Tulis Colet
Warna	: Remasol dan Naphthol
Model	: Ventiano Adi
Tahun Pembuatan	: 2020
Fotografer	: Damas Pilar Emas

Deskripsi karya :

Dilihat dari segi komposisinya, busana ini memiliki komposisi yang cukup seimbang pada kemeja, dan motif ubur-ubur yang terletak secara menyebar, serta pada bagian samping kemeja hanya diberi aksentu dengan motif batik kawung untuk memunculkan kesan tradisional pada baju. Kenyamanan antara busana dan penggunaannya dalam karya ini sangat pas untuk digunakan karena bahan pada kemeja yang dipilih menggunakan kain yang halus dan lembut serta tidak panas untuk dipakai. Teknik yang digunakan dalam karya 4 ini menggunakan teknik colet dan celup, untuk teknik colet digunakan pada bagian kemeja dengan warna remasol hijau *tosca* dan biru *tosca* untuk memunculkan kesan warna pada keindahan air lautan. busana tersebut menambahkan gelembung air sebagai objek pendukung pada bagian latar belakangnya,

gelembung tersebut dibuat dengan cipratan *paraffin* agar lebih menonjolkan kesan di lautan. Bagian celana pendek menggunakan teknik celup dengan warna naphthol AS- Garam Biru B yang memunculkan warna biru keunguan. Pada bagian saku celana diberi tambahan kesan cipratan dengan *paraffin* sesuai pada bagian kemeja agar bagian celana tidak terlalu kosong saat dilihat.

C. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir ini diciptakan dengan proses dan tahap pengerjaan yang jatuh bangun dari awal hingga akhir. Sebagai seorang seniman akademis tantangan terbesar adalah selalu menciptakan pembaharuan-pembaharuan, baik secara visual maupun konseptual. Karya dengan judul “Transformasi Bentuk Ubur-Ubur Pada Busana Kasual Batik Kontemporer” merupakan karya batik kontemporer dimana ubur-ubur sebagai ekspresi visualnya dengan memadukan busana kasual untuk aktifitas harian. Kekayaan dan keindahan laut Indonesia khususnya makhluk yang hidup didalamnya sudah sangat populer diseluruh mancanegara, namun kini alam Indonesia sedang mengalami keadaan pencemaran lingkungan yang sangat kritis, bahkan daratan pun juga sudah terancam pencemaran lingkungan dan virus saat ini. Untuk mewujudkan karya dengan motif ubur-ubur tersebut penulis perlu menggunakan pendekatan dan observasi secara langsung terhadap bentuk ubur-ubur itu sendiri.

Karena lautan Indonesia kaya akan keindahan khususnya hewan yang satu ini, selain jenis dan bentuknya yang sangat unik membuat penulis ingin lebih mendalami pembuatan hewan ini kedalam batik. Dalam proses perwujudan setelah sketsa disetujui kemudian dipilih 4 desain terpilih. Sketsa tersebut dipindahkan ke kain yang akan dibatik, kemudian mulai dikerjain dengan teknik batik tulis. Setelah kain selesai dibatik, diwarnai dengan teknik colet menggunakan pewarna sintesis remasol dan naphthol. Karya yang dihasilkan penulis dari penciptaan Tugas Akhir ini terdapat 4 busana kasual. Melalui karya ini penulis juga menyampaikan pesan tentang kepedulian terhadap alam Indonesia mulai dari lingkungan sekitar.

D. Saran

Dalam proses pembuatan karya seni harus melalui sebuah persiapan yang sangat matang demi proses kelancaran. Untuk membuat karya ini lebih maksimal lagi, perlu kesabaran dalam pewarnaan batik, karena teknik colet dan tutup celup membutuhkan waktu yang cukup lama agar batik yang dibuat mendapatkan hasil yang diinginkan. Disiplin diri dengan waktu yang sudah ditentukan sangat mempengaruhi dalam penciptaan karya. Kegagalan dalam pembuatan karya adalah hal yang wajar, menjaga semangat dalam berkarya dan berpikir positif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Gerry. 2000. *Marine Fishes of South east Asia*. Periplus Singapore
- Bahtiar, Dienni. 2018. *Easy Crazy Sewing For Fashion Addict*. Jakarta : Penebar Swadaya Grup
- Darmanto, YS. 2010. *Ubur-Ubur Poteni, dan Pemanfaatannya*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Dharsono Sony Kartika, Nanang Ganda Pratiwi. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains
- Doellah H, Santosa. 2002. *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Surakarta : Danar Hadi Solo
- Elang D, Adriana. 2012. *Baju Kasual Untuk Remaja*. Jakarta : Demedia Pustaka
- Hendriyana, Husen. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung : Sunan Ambu Press
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta : Graha Ilmu Yogyakarta
- Soekarno. 2005. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Terampil*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- SP, Sedarsono. 1998. *Seni Lukis Batik Indonesia Batik Klasik Samapai Kontemporer*. Yogyakarta : Taman Budaya DIY IKIP Yogyakarta
- Susanto S, S. K. Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan. Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri : Departemen Perindustrian RI

F. Daftar Laman

www.pinterest.com (diakses 05 Februari 2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ubur-ubur> (diakses 5 Agustus 2020)

<https://www.gatra.com/detail/news/411647/ekonomi/lipi-potensi-kekayaan-laut-indonesia-setara-93-pemasukan-apbn-2018#:~:text=Di%20angka%201.772%20triliun%20ini,200%20triliun%20dari%20transportasi%20laut.> (diakses 18 November 2020)

<https://www.google.com/search?q=batik%20dengan%20motif%20ubur-ubur&tbm=isch&hl=id&safe=active&tbs=rimg:CWmnE9vdB6XbYd9F5ITBARN2&sa=X&ved=0CB0QuIBahcKEwiwlonLor7tAhUAAAA>

[AHQAAAAQEA&biw=1349&bih=606#imgrc=Zm54Me0x6D8aUM](#) (diakses 08 Desember 2020)

https://www.google.com/search?q=batik%20dengan%20motif%20ubur-ubur&tbm=isch&safe=active&tbs=rimg:CSfp_1ziKPy1IYf0Ne9mXV-K&hl=id&sa=X&ved=0CB0QuIBahcKEwjQ7d2Nor7tAhUAAAAAHQAAAAQEQ&biw=1349&bih=606#imgrc=aacT290HpdsDoM (diakses 08 Desember 2020)

<https://kbbi.web.id/transformasi> (diakses 09 Januari 2021)

